

**PENGARUH LUAS LAHAN, JAM KERJA DAN MODAL  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI MUSLIM DI DESA  
LONING KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN  
PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**Oleh :**

**RESNOTO**

**NIM : 4117273**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**PENGARUH LUAS LAHAN, JAM KERJA DAN MODAL  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI MUSLIM DI DESA  
LONING KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN  
PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**RESNOTO**

**NIM : 4117273**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resnoto

NIM : 411773

Judul Skripsi : **Pengaruh Luas Lahan, Jam Kerja dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang**. Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 10 April 2021

Yang Menyatakan



Resnoto

## NOTA PEMBIMBING

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Resnoto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Resnoto

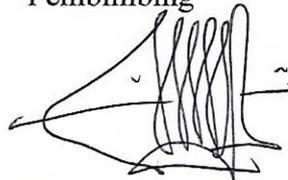
NIM : 4117273

Judul Skripsi : Pengaruh Lusa Lahan, Jam Kerja dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian Nota Pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana metinya. Atas perhatian saya sampaikan terima kasih.

*Wasalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 29 Mei 2021  
Pembimbing



Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.

NIP. 1982057 201101 1005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No.52, RowolakuKajenPekalongan Telp.085728204134 /Fax.(0285) 423418  
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **RESNOTO**

NIM : **4117273**

Judul : **PENGARUH LUAS LAHAN, JAM KERJA DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI MUSLIM DI DESA LONING KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Dr. Tamamudin, S.E., MM.**  
NIP. 19791030 200604 1 018

  
**Muhamad Masrur, M.E.I.**  
NIP. 19791211 201503 1 001

Pekalongan, 21 Oktober 2021

Disahkan oleh



  
**Dr. Hj. Sinta Dewi Rismawati, SH., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة      ditulis      *fāṭimah*

#### 4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا                    ditulis                    *rabbānā*

البر                    ditulis                    *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس                    ditulis                    *asy-syamsu*

الرجل                    ditulis                    *ar-rajulu*

السيدة                    ditulis                    *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر                    ditulis                    *al-qamar*

البدیع                    ditulis                    *al-badī'*

الجلال                    ditulis                    *al-jalāl*

## 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibunda tercinta Ibu Warningsih dan Ayah Rasiwan yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Selalu memberikan do'a, semangat, limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus yang tidak akan pernah terhenti.
2. Keluarga terutama kakak saya, Casmuti dan adik saya Salsabila Naura Hanifah yang selalu memberikan do'a serta semangat agar skripsi ini segera selesai.
3. Teman-teman seperjuangan saya yang sudah mendukung dan membantu dalam proses skripsi ini, Nuzul Rizqiana, Milanul Aziz, M. Nur Haqiqi, Rahma septiana.
4. Kepada teman-teman Ekos F angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Sehingga Mereka Mengubah Keadaan Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri”

(QS. Ar-Ra'd Ayat 11)

“Keberhasilan Itu Bukanlah Selalu Milik Orang Pintar, Namun Keberhasilan Itu Adalah Milik Orang Yang Senantiasa Berusaha”

(BJ Habibie)

“Kesuksesan Tidak Akan Menghampiri Kita, Tapi Kita Harus Keluar Dan Meraihnya”

(Penulis)

## ABSTRAK

### **RESNOTO. Pengaruh Luas Lahan, Jam Kerja dan Modal terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning Kecamatan Petarukan Kabupaten pemalang.**

Di era yang semakin maju ini banyak orang yang mulai meninggalkan pekerjaan di sektor Pertanian seperti Pertanian padi. Pada dasarnya Padi merupakan makanan dasar manusia yang harus di penuhi mengingat mayoritas masyarakat Indonesia makanan pokoknya Padi. Hal ini lah yang seharusnya menjadikan peluang untuk mengelolah pertanian padi sehingga bisa menambah pendapatan. Beda hal nya di Desa Loning masih banyak yang mayoritas pekerjaanya di sektor pertanian seperti Padi ini.

Penelitian ini menggunakan Metode analisis regresi sampel penelitian berjumlah 137 responden (Petani Padi Mulim Desa Loning) dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random sampling, dan diolah menggunakan program EVIEWS 10 dan SPSS.

Hasil penelitian ini adalah Nilai koefisien X1 untuk varuabel Luas Lahan adalah 0.27 dan bertanda positif yang artinya memiliki pengaruh yang satu arah. Apabila X1 naik 1% maka nilai Pendapatan Petani padi Muslim akan menurun sebesar 0.27 begitu pula sebaliknya. Dengan asumsi bahwa variabel lain dalam model regresi adalah tetap. Nilai koefisien X2 untuk variabel Jam Kerja adalah 0,20 dan bertanda positif yang artinya memiliki pengaruh yang searah. Apabila harga minyak naik 1% maka nilai Pendapatan Petani padi Muslim akan naik sebesar 0,20 begitu pula sebaliknya. Dengan asumsi bahwa variabel lain dalam model regresi adalah tetap. Nilai koefisien X3 untuk variabel Modal adalah dan 0.10 ertanda negatif yang artinya memiliki pengaruh yang berlawanan arah. Apabila harga minyak naik 1% maka nilai Pendapatan Petani padi Muslim akan turun sebesar 0.10 begitu pula sebaliknya. Dengan asumsi bahwa variabel lain dalam model regresi adalah tetap.

**Kata Kunci: Luas Lahan , Jam Kerja, dan Modal, Pendapatan Petani Padi, Desa Loning**

## ABSTRACT

### **RESNOTO. Effect of Land area Working Hours and capital on Income of Muslim rice farmers**

In this increasingly advanced era, many people are starting to leave jobs in the agricultural sector such as rice farming. Basically, rice is a basic human food that must be fulfilled considering that the majority of Indonesian people have rice as their main food. This should be an opportunity to manage rice farming so that it can increase income. The difference is that in Loning Village, there are still many whose majority work in the agricultural sector such as Rice.

The type of research used is the type of field research. The type of field research is research conducted by researchers in order to obtain primary and secondary data with parties who can provide information about this research. In this study, what will be observed is the area of land, working hours, and capital on the income of Muslim rice farmers

The results of this study are the X1 coefficient value for the land area variable is 0.27 and has a positive sign, which means it has a one-way effect. If X1 increases by 1%, the income value of Muslim rice farmers will decrease by 0.27 and vice versa. Assuming that other variables in the regression model are fixed. The X2 coefficient value for the Working Hours variable is 0.20 and is positive, which means it has a unidirectional effect. If the price of oil increases by 1%, the income value of Muslim rice farmers will increase by 0.20 and vice versa. Assuming that other variables in the regression model are fixed. The value of the X3 coefficient for the Modal variable is 0.10 and is negative, which means it has the opposite effect. If the price of oil increases by 1%, the income value of Muslim rice farmers will decrease by 0.10 and vice versa. Assuming that other variables in the regression model are fixed.

**Keywords: land area, working hours, and capital, income of rice farmers**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dr Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E.,M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Hj. Karima Tamara ST.,M.M Selaku Dosen Penasehat Akademik

7. Bapak Dr. mansur Chadi Mursid, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
8. Ibu Siti Aminah Caniago, M.S.I, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan doa dan dukungan material maupun moral.
10. Sahabat-sahabat saya yang telah banyak memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 7 September 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	iv
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	10
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat penelitian.....	11
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Pendapatan Petani Padi Muslim.....	13
a. Teori Pendapatan.....	13
b. Pengertian Pendapatan .....	13
c. Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	15
d. Faktor Produksi dalam Pendapatan .....	18

e. Indikator Pendapatan.....	18
2. Luas Lahan .....	19
a. Pengertian Luas Lahan.....	19
b. Hubungan Luas lahan dengan Pendapatan.....	20
c. Luas lahan dalam Perspektif Islam.....	21
d. Indikator Luas Lahan .....	23
3. Jam Kerja .....	23
a. Pengertian Jam Kerja .....	23
b. Indikator Jam Kerja.....	26
4. Modal .....	26
a. Pengertian Modal .....	26
b. Indikator Modal.....	27
c. Modal Kerja Dalam Islam.....	28
B. Telaah Pustaka .....	32

### **BAB III           METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional.....	38
D. Jenis dan Sumber Data .....	45
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	45
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	46
G. Uji Asumsi klasik.....	48
H. Uji Hipotesis .....	49
I. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50

### **BAB IV           ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian.....	51
B. Analisis Data .....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	52

a.	Multikolinearitas .....	52
b.	Autokorelasi .....	54
c.	Heteroskedastisitas .....	54
3.	Uji Regresi Linier Berganda .....	56
4.	Uji Hipotesis .....	58
a.	Uji t (Uji Secara Parsial).....	58
b.	Uji F (Uji Secara Simultan) .....	59
c.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
C.	Pembahasan.....	60
1.	Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim .....	61
2.	Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim .....	62
3.	Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim .....	64
 <b>BAB V            PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	65
B.	Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>I</b>

## DAFTAR TABEL

Telaah Pustaka .....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Secara <i>Glejser</i> .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kuisisioner, I
2. Lampiran 2 Uji Data X
3. Lampiran 3 Dokumentasi,
4. Daftar Riwayat Hidup.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Pemalang merupakan satu dari Wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Pulau Jawa bagian pesisir pantai utara. Jika dilihat dari sisi astronomis Kabupaten Pemalang terletak di antara 1090 17'30"-1090 40'30" BT dan 80 52'30"-70 20'11"LS. Kabupaten Pemalang memiliki luas wilayah sebesar 1.115,30 km<sup>2</sup>. Wilayah ini di sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga dan di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Pekalongan dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tegal.

Secara umum wilayah Kecamatan Petarukan merupakan kecamatan agraris dimana sebagian besar wilayahnya adalah Lahan Pertanian, baik Pertanian Padi dan Palawija maupun Perikanan Air Payau. Kecamatan Petarukan juga memiliki 20 Desa, selain itu Petarukan merupakan salah satu komoditi hasil Panen Padi terbesar dan sistim pengairan irigasi teknis yang mampu menghasilkan produktivitan 7,3 ton/ha di wilayah Kabupaten Pemalang khususnya di Desa Loning yang memiliki luas lahan sawah sekitar 313,10 hektare dan luas lahan bukan sawah sekitar 2,00 hektare. kemudian Masyarakat Desa Loning bermata pencaharian sebagai Buruh Tani sehingga mereka banyak

menggantungkan hidupnya atau bertahan hidup sehari-hari dari Hasil Bertani. (Wahyudin, 2020).

**Tabel 1.1**

Jumlah Petani padi Muslim dan non-muslim

No	Keterangan	Jumlah
1	Petani Padi Muslim	204
2	Petani Padi Non Muslim	6

*Sumber Balai Desa Loning*

Berdasarkan Tabel di atas menerangkan bahwa jumlah populasi petani yang ada di Desa Loning berjumlah 204 yang terdiri dari Petani padi Muslim dan 6 Petani Padi Non-muslim. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kaur Pemerintahan Bapak Riyanto, S.E. yang telah memberikan keterangan jumlah Petani baik yang Muslim maupun non-muslim yang ada di Desa Loning Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang. ( Riyanto, 2021 ). Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak hanya untuk Petani padi Muslim saja yang ada di dalamnya, melainkan terdapat Petani Padi juga yang non-muslim.

Di era yang semakin maju ini banyak orang yang mulai meninggalkan pekerjaan di sektor Pertanian seperti Pertanian padi. Pada dasarnya Padi merupakan makanan dasar manusia yang harus di penuhi mengingat mayoritas masyarakat Indonesia makanan pokoknya Padi. Hal ini lah yang seharusnya menjadikan peluang untuk mengelolah pertanian padi sehingga bisa menambah pendapatan. Bada hal nya di Desa Loning

masih banyak yang mayoritas pekerjaannya di sektor pertanian seperti Padi ini. Maka dari itu ini menjadikan sebuah pertanyaan apa saja faktor-faktor yang menjadikan atau mendukung suksesnya pertanian padi di Desa Loning.

Salah satu masalah pokok Nasional adalah kemiskinan dipedesaan yang penanggulangannya tidak dapat ditunda dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial karena dapat menimbulkan ketimpangan dalam masyarakat dan merupakan tantangan dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Kemiskinan dapat dilihat sebagai masalah multidimensi karena berkaitan dengan ketidak mampuan akses secara ekonomi, sosial, budaya, politik dan partisipasi dalam masyarakat. Selain itu kurangnya mekanisme yang memadai untuk akumulasi dan produksi. dengan kata lain, kemiskinan di Indonesia disebabkan karena terbatasnya peluang atau kesempatan yang dimiliki kelompok tersebut dalam mengakses sumber daya pembangunan. (Nunung Nurwati, 2008).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka orientasi pembangunan yang lebih besar pada pembinaan dan pengembangan sektor agribisnis itu, terutama pada daerah pedesaan akan dapat mempercepat proses pemulihan ekonomi dan pengembangan perekonomian nasional. Untuk itu alokasi dana pemerintah yang lebih besar ke arah pengembangan prasarana dan sarana penunjang sektor agribisnis ini, khususnya di daerah pedesaan, patut mendapat perhatian yang lebih besar di masa mendatang.

Dengan demikian, penanganan kemiskinan adalah tanggung jawab kita semua sementara yang harus dilakukan sungguh-sungguh, berkelanjutan, berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan berdasarkan keadilan sosial yaitu kesejahteraan. Oleh karena itu, yang menjadi sumber penting dalam memecahkan masalah kemiskinan adalah kepedulian sesama. Sejahtera merupakan suatu keadaan yang diinginkan oleh semua orang. Namun tidak semua orang mampu mencapai dengan mudah karena takaran kesejahteraan itu sendiri berbeda-beda sesuai dengan bagaimana individu itu memandang konsep kesejahteraan. (Munawir Ismail, 2014). Hal tersebut sesuai dengan firman Allah surat Al-Qashash ayat 77 yang berbunyi:

*Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa manusia dimuka bumi harus mengupayakan pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia berupa harta benda untuk kebahagiaan dunia dan akhirat bekerja untuk mencari nafkah adalah hal yang istimewa dalam pandangan Islam, Allah telah berjanji kepada orang yang beriman dalam melakukan pekerjaan yang

baik bahwa bagi mereka ampunan Allah dan ganjaran yang besar.

Berbicara tentang pendapatan, sebenarnya sangat perlu mengetahui tentang manfaat dari pendapatan itu sendiri, meningkatnya pendapatan seseorang akan menciptakan kemakmuran. Tujuan utama dalam melakukan perdagangan yaitu untuk memperoleh pendapat, pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi biaya tetap (biaya penyusutan membajak, biaya penyusutan peralatan) dan biaya variable (bahan bakar minyak, konsumsi, dan lain-lain) yang dikeluarkan selama proses kerja. Total pendapatan bersih akan diketahui setelah dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan. (Soekirno, 2002).

Tingkat Pendapatan ditentukan oleh kemampuan factor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Jika kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Boediono mengungkapkan bahwa faktor yang memengaruhi pendapatan antara lain Jumlah faktor produksi yang menentukan besarnya modal usaha baik modal tetap maupun modal variabel yang bergantung pada sumber perolehan modal baik melalui pinjaman bank, modal sendiri, atau pemberian. (Soekartawi, 2006).

Soekartawi berpendapat bahwa luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Seringkali

dijumpai, makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian akan semakin tidak efisienlah lahan tersebut. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang, karena:

1. Lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja.
2. Terbatasnya persediaan tenaga kerja di sekitar daerah itu yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut.
3. Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut.

Sebaliknya pada luas lahan yang sempit, upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, penggunaan tenaga kerja tercukupi dan sering lebih efisien. Meskipun demikian, luasan yang terlalu kecil cenderung menghasilkan usaha yang tidak efisien pula. Dari pernyataan diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sebenarnya lahan yang sangat luas belum tentu memngasilkan keuntungan yang besar pula bahkan malah sebaliknya ini dikarenakan semakin luas lahan yang dimiliki seseorang maka semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi. (Soekarwati, 2002).

Selain modal faktor penting lain dalam mengelola suatu usaha adalah jam kerja, jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada suatu usaha Pertanian, khususnya Petani Padi Muslim. Semakin tinggi jam kerja yang diluangkan untuk membuka usaha maka probabilitas pendapatan

bersih yang diterima pengusaha akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka pendapatan bersih yang diperoleh semakin rendah. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Para Petani Padi Muslim di Desa Loning di mulai pukul 08.00 wib dan selesai pada pukul 15.00 wib. (Reksoprayitno, 2004). Jika dilihat dari waktu buka dan tutupnya lama jam kerja para Petani Padi Muslim adalah sekitar 6 jam. Jika ingin memperoleh pendapatan yang tinggi maka diperlukan jam kerja yang tinggi pula. Semakin lama jam kerja atau operasional di lahan persawahan maka semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

**Tabel 1.2**  
Data Luas Lahan Sawah dan Bukan sawah 2014-2019

NO	TAHUN	SAWAH	BUKAN SAWAH	TOTAL
1	2014	51.70	29.59	81.29
2	2015	53.70	27.59	81.29
3	2016	53.70	27.59	81.29
4	2017	55.10	26.19	81.29
5	2018	52.52	28.77	81.29

6	2019	52.52	28.77	81.29
---	------	-------	-------	-------

Dari data diatas menunjukkan beberapa angka yang relatif naik dan turun, dimana pada tahun 2014-2016 mengalami peningkatan Luas Lahan sebesar 51.70- 53.70 dan Puncak kenaikan terbesar pada tahun 2017 sebesar 55.10. Setelah itu kembali mengalami penurunan di 2018 sampai dengan 2019 sebesar 52.52. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan Luas Lahan Sawah menjadi 52.52 ha, dimana penurunan ini memicu penurunan pertumbuhan pada Sektor Pertanian yang ditunjukkan dengan Produktivitas yang menurun. Penyusutan Lahan Pertanian ini disebabkan karena banyak Lahan yang kering serta banyak dari warga setempat yang lebih memilih untuk menjadikan lahan Pertaniannya menjadi bangunan baru ataupun disewakan untuk kebutuhan pribadinya. Sangat di sayangkan karena sedikit Masyarakat yang mengetahui bagaimana mengolah lahan kering selain dijadikan bangunan. Lahan kering [dapat menjadi penunjang Usaha Tani tunggal seperti Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Pertenakan. Selain itu pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 55.10, peningkatan ini terjadi didukung dengan turunnya lembaga terkait seperti Dinas Pertanian.

Salah satu yang melekat pada masyarakat Indonesia adalah permodalan yang sedikit. Padahal modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan

berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam usaha tani membutuhkan modal kerja dimana modal ini memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja. Selain itu Tanah merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. Skala usaha juga ditentukan oleh luasnya tanah yang digarap. Proses produksi berjalan lancar dan menguntungkan dengan dengan catatan faktor lain dapat ditanggulangi. Kecukupan modal mempengaruhi ketepatan dalam penggunaan masukan. Kekurangan modal menyebabkan rendahnya hasil yang diterima. (Daniel, 2006).

Selanjutnya penelitian Putu Dika Arinbawa, dkk, Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi, menjelaskan bahwa Pengaruh langsung luas lahan terhadap pendapatan Nilai standardized coefficient beta sebesar 0,364 dan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Mengwi. (Putu Dika Arinbawa, 2017).

Penelitian Rusdiah Nasution, Pengaruh Modal Kerja, Luas lahan dan Tanaga kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Nanas (Studi kasus : Desa Purba Tua Baru, Kec. Silimatuka, Kab. Simalungun) Menjelaskan bahwasanya Untuk pengaruh secara parsial dapat dilihat dari uji-t Modal kerja ( $X_1$ ) diperoleh t-hitung (4,294) lebih besar dari t-tabel (2,080)

sehingga berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Sementara luas lahan (X2) dengan t-hitung (8,947) lebih besar dari pada t-tabel (2,080) sehingga luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan, Sedangkan tenaga kerja (X3) dengan t-hitung (0,975) lebih kecil dari pada t-tabel (2,080) sehingga tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan. (Rusdiah Nasution, 2009).

Hasil Penelitian Terdahulu, mengindikasikan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja Petani yang unggul, sehingga mampu mendorong Pendapatan Petani. Beberapa Peneliti menyebutkan bahwa faktor luas lahan, jam kerja dan modal berpengaruh terhadap pendapatan petani muslim. Sesuai pembahasan pada latar belakang, maka saya mengangkat Judul *“Pengaruh Luas Lahan, jam kerja dan modal terhadap pendapatan petani padi muslim di desa loning kecamatan petarukan kabupaten pemalang”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat pengaruh dari luas lahan terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning?
- 2) Apakah terdapat pengaruh dari Jam Kerja terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning?
- 3) Apakah terdapat pengaruh dari Modal terhadap pendapatan petani

padi muslim di Desa Loning?

- 4) Apakah secara simultan Luas lahan, jam Kerja dan Modal terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Jam Kerja terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Modal terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Luas lahan, jam Kerja dan Modal terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di Desa Loning

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu penelitian dibidang Pertanian Padi Muslim juga kaitannya dengan Pendapatan Petani Padi Muslim dengan beberapa faktor seperti: Luas lahan, jam kerja, dan modal. Bagi pihak yang berkaitan, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai wawasan maupun referensi.

## 2. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan dan mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti terkait dengan pengaruh Luas lahan, jam Kerja dan Modal terhadap pendapatan petani padi muslim di Desa Loning.

### 2. Bagi Petani Padi Muslim

Output dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Muslim khususnya faktor Luas, jam kerja dan modal. Selain itu, dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi IAIN Pekalongan

Sebagai tambahan referensi serta bahan rujukan perbandingan peneliti lain mengenai pengaruh pengaruh Luas lahan, jam Kerja dan Modal terhadap pendapatan petani padi muslim di Desa Loning.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini terungkap bahwa variabel Independen Luas Lahan (X1) memiliki nilai signifikan 0,005 atau lebih kecil dari pada  $\alpha=0,05$  (5%) dan memiliki T-Hitung (5.690) atau lebih besar dari T-Tabel (1.653). menunjukkan bahwa variabel Luas Lahan (X1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di desa Loning Kecamatan petarukan Kabupaten Pemalang.

Dalam penelitian ini terungkap bahwa variabel Independen Jam Kerja (X2) memiliki T-Hitung (2.879) atau lebih Kecil dari T-Tabel (1.653). menunjukkan bahwa variabel Jam Kerja (X2) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di desa Loning Kecamatan petarukan Kabupaten Pemalang.

Dalam penelitian ini terungkap bahwa variabel Independen Modal (X3) memiliki T-Hitung (1.391) atau lebih Kecil dari T-Tabel (1.653). menunjukkan bahwa variabel Modal (X3) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi Muslim di desa Loning Kecamatan petarukan Kabupaten Pemalang.

Uji F merupakan suatu pengujian agar dapat diketahui secara keseluruhan apakah variabel indenpenden Luas lahan, Jam Kerja dan Modal memiliki kemampuan menjelaskan variabel dependen Pendapatan Petani Padi Muslim.

Dasar pengujian keputusan uji F yaitu jika nilai probability F hitung kurang dari tingkat signifikansi ( $<0,05$ ) dapat diartikan bahwa secara simultan variabel indenpenden memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis tabel 4.6 menggunakan *software Eviews 10*, didapatkan hasil nilai probability  $F_{hitung}$  sebesar **0,000013**. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka uji F signifikan. Hal ini dapat diartikan jika seluruh variabel bebas (Luas Lahan, Jam Kerja, dan Modal) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pendapatan Petani Padi Muslim).

## **B. Saran**

1. Penggunaan variabel dalam penelitian ini adalah variabel indenpenden eksternal. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya agar memasukkan variabel indenpenden internal agar lebih bervariasi seperti Teknologi, hama, dan Sumber daya manusia.
2. Periode penelitian ini tidak ada data dari tahun ke tahun. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode penelitian terbaru agar mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para petani padi agar lebih memahami faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pendapatan petani padi muslim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, Rizma, *Proyeksi Produksi dan Konsumsi Kedelai Indonesia*, (Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan), Hal. 9-23.
- Baridwan, Zaki, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: BPPE, 2000), hlm, 30.
- Badudu, Sutan Muhamad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm, 134.
- Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima*, Jurnal, 2015
- Handoko, T Hani, *Manajemen*, Cetakan ke-8 (Yogyakarta: J iiiii BPFE, 2003), hlm. 9.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Motivariete dengan Program SPSS IBM 19* (Semarang : Undip, 2011), hlm. 52-53.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Motivariete dengan Program SPSS IBM 19*, hlm 47-48.
- Ir Sofian Siregar MM, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 31.
- Munawir, *Analisa laporan Keuangan*, edisi ke-4, (Yogyakarta:Liberty, 2010), hlm. 114
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 45
- MP Mashuri dab Zainuddin, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif, Edisi Revisi*, (Bandung PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 19.
- Nor Indrianto dan Bambang Suparno, *Metode Penelitian Bismis* (BPFE: Yogyakarta, 2002), hlm. 147
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm, 79.
- Sasmita, Berchman Prana, *Pengaruh Modal dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Kaki Lima*, (Jurnal Ekonomi, 2012.), hlm, 55
- Sudarman Towelu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm, 3.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2009). Hlm. 199
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2014. 132.)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 59.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , hlm.59
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)* (bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, ( Bandung : Alfabeta, 2003 ), hlm. 2
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)* (bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, ( Bandung : Alfabeta, 2003 ), hlm. 2
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 01
- Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm, 123.
- Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Manual dan SPSS*, Cet ke-2 (Jakarta, 2014), hlm. 46.
- Todaro Michael P, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Terjemahan Haris Munandar (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 29.
- Todaro Michael P, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Terjemahan Haris Munandar (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 29.
- Toni Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.14
- Wiratna Sujarweni dan Endaryanto, *Statistik Unuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 13
- Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Rabbani Press, 2004), hlm. 336-344